PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK NAGARI CABANG LUBUK SIKAPING

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :
ERICK SANJAYA PUTERA
NIM : 15264

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK NAGARI CABANG LUBUK SIKAPING

Nama : Erick Sanjaya Putera

NIM : 15264

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi (DII) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Januari 2013

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	(Ketua)	
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	(Anggota)	
3. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Erick Sanjaya Putera
Tahun Masuk/NIM	: 2009/15264
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang / 1 April 1990
Program Studi	: Diploma III Akuntansi
Keahlian	: Akuntansi Keuangan (AK)
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Anggur III No.174 Perumnas Belimbing, Padang
No Hp	: 081947991232
Judul Tugas Akhir	: Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di peguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi

Demikanlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2013

Yang menyatakan,

Erick Sanjaya Putera

NIM : 15264

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Prosedur Pemberian Kredit serta Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan dokumentasi Penulis mengumpulkan data langsung dari Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis melakukan pengolahan data sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat memberi kesimpulan tentang Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.

Sesuai data yang diperoleh hasil bahwa secara umum pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam prakteknya, tidak semua kredit yang sudah dikeluarkan oleh bank dapat berjalan dan berakhir dengan lancar. Tidak sedikit pula terjadinya kredit bermasalah disebabkan oleh debitur tidak dapat melunasi kreditnya tepat pada waktunya sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian Kredit antara pihak debitur dan perusahaan perbankan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan usulan Di dalam memberikan kredit kepada calon debitur, pejabat bank terutama pejabat bank bagian kredit dalam melaksanakan analisis sistem dan tata cara *5 C's of Credit (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of economy)* diharapkan melakukan analisis tersebut dengan lebih cermat dan cerdik. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah/macet pada masa yang akan datang, karena berhasil tidaknya penyaluran kredit bank dapat mempengaruhi kredibilitas bank yang bersangkutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping"**. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ibuk Nurzi Sebrina, Se, M.Sc, Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang yang berperan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Ibu Nelverita, SE, M.Si Ak dan Bapak Firman, SE. M,Sc selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
2. Ibuk Nurzi Sebrina, Se, M.Sc, Ak sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan akademik.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di fakultas tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.

5. Bapak Fauzi, SE. MM, selaku Pemimpin Cabang dan Seluruh Staff serta Karyawan/ti Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping yang telah membantu kelancaran bagi penulis dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta Adik-adik yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuanngan khususnya angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL.....vi
DAFTAR LAMPIRAN.....vii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Perumusan Masalah.....6
1.3 Tujuan Penelitian.....7
1.4 Manfaat Penelitian.....7
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Pengertian Bank.....8
2.2 Kredit.....10
2.2.1 Definisi Kredit..... 10
2.2.2 Unsur-unsur Kredit.....12
2.2.3 Jenis-jenis Kredit.....13
2.2.4 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....17
2.2.5 Tujuan dan Fungsi Kredit.....20
2.2.6 Aspek-aspek Dalam Pemberian Kredit.....22
2.2.7 Anggunan atau Jaminan Kredit.....24
2.2.8 Pengertian Kredit Bermasalah.....27
2.3 Prosedur Pemberian Kredit.....29
2.4 Penyebab Kredit Bermasalah.....34
2.5 Gejala Dini Timbulnya Kredit Bermasalah.....36
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN
3.1 Bentuk Penelitian.....38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....38
3.3 Rancangan Penelitian.....38
1. Jenis Penelitian.....38

2. Tahapan Penelitian.....39
3. Objek Penelitian.....40
4. Jenis Data.....40
5. Teknik Analisis.....41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....43
4.1.1 Sejarah Pendirian Bank Nagari.....43
4.1.2 Sejarah Pendirian Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.....45
4.1.3 …… Vis
i dan Misi Perusahaan.....46
4.2 Gambaran Umum Kredit Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.....47
4.2.1 Pengawasan Kredit.....49
4.2.2 Pengendalian Kredit.....51
4.3 Penyelesaian Kredit Bermasalah.....52
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan.....65
5.2 Saran.....66
DAFTAR PUSTAKA.....68
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kolektibility Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping Tahun 2010-2012.....5

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kolektibility Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping Tahun 2011-2012.....48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat permohonan izin observasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan dan jasa keuangan, saat ini dihadapkan pada persaingan yang sangat tajam, kompleks dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Dalam Sepuluh tahun terakhir sektor perbankan merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan bangsa Indonesia. Mengingat Bank merupakan penggerak perekonomian bangsa. Perkembangan perekonomian nasional kita menunjukan pertumbuhan ekonomi yang bergerak cepat seiring dengan tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian dibidang ekonomi termasuk sektor perbankan. Pada kondisi inilah bank diharapkan dapat memperbaiki dan memperkukuh perekonomian nasional.

Peranan perbankan dalam perekonomian dan pembangunan saat ini terasa semakin penting, sehingga jasa-jasa bank tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dalam perekonomian. Peranan perbankan pada umumnya berbeda dengan yang dijumpai di negara maju. Peranan dan tanggung jawab perbankan yang diharapkan dari Indonesia lebih besar, antara lain karena, terbatasnya dana bagi pembiayaan pembangunan, khususnya disektor swasta yang sebagian besar dananya berasal dari sektor perbankan.

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998. Bank sebagai lembaga bisnis didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga bisnis keberadaan bank menuntut ditegakkannya prinsip perbankan yang sehat, agar bank sabagai perantara keuangan tetap terjaga.

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prisip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu juga dengan wilayah operasinya yang dapat dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, bahkan keluar negeri (cabang).

Dari hal diatas dijelaskan bahwa bank yang kegiatan usahanya dihimpun dana dari bank dan menyalurkan kembali pada masyarakat kecil yang berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Peranan Perbankan dalam lalu lintas bisnis, dapatlah dianggap sebagai kebutuhan yang mutlak diperlukan oleh hampir semua pelaku bisnis, baik pengusaha besar maupun pengusaha kecil. Salah satu produk yang diberikan oleh bank dalam membantu kelancaran usaha debiturnya, adalah dengan pemberian kredit, dimana hal ini merupakan salah satu fungsi bank yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi. Agar kredit yang disalurkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, maka diperlukan suatu kebijaksanaan dalam penyaluran kredit tersebut. Besarnya

jumlah kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan sampai kepada pengendalian kredit.

Pengertian kredit menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, adalah sebagai berikut:

"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga."

Dasar dari kredit adalah kepercayaan, yang berarti pemberian kredit (kreditur) percaya kepada si penerima kredit (debitur) bahwa kredit yang disalurkannya pasti akan kembali sesuai perjanjian. sedangkan bagi si penerima, kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank sebagai suatu lembaga keuangan, sudah semestinya harus dapat memberikan perlindungan hukum bagi pemberi dan penerima kredit serta pihak yang terkait mendapat perlindungan melalui suatu lembaga hak jaminan yang kuat dan dapat memberikan kepastian hukum bagi semua pihak yang berkepentingan. Dalam pemberian kredit ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh bank, yaitu:

a. Harus dilakukan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian
b. Harus mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan

c. Wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan masyarakat yang mempercayakan dananya pada bank.

d. Harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat.

Dalam pengendalian kredit juga diperlukan kebijaksanaan dalam pemberian kredit. Dalam pemberian kredit, haruslah terlebih dahulu menganalisa kemampuan kreditur untuk membayar kembali pinjaman tersebut agar tidak terjadi penyimpangan, penyalahgunaan dana kredit dan kemacetan dalam pembayaran angsuran yang akan berpengaruh pada aktivitas bank tersebut. Oleh karena itu pihak bank mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul dengan melakukan pengawasan, pembinaan dengan pengelolaaan yang baik.

Tingkat pengendalian kredit menentukan bermasalah atau tidaknya kredit pada bank tersebut. Pengendalian juga dapat mengantisipasi lebih dini terjadinya kredit bermasalah, karena dengan pengendalian kredit bank dapat mengetahui gejala-gejala dini timbulnya kredit bermasalah, sehingga lebih mudah dalam penyelesaiannya. Jika kredit bermasalah terjadi, maka akan menimbulkan beberapa akibat bagi bank. Untuk itu diperlukan kebijaksanaan oleh bank dalam penyelesaiannya.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang sekarang berganti nama dengan Bank Nagari. Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping merupakan sebuah bank yang kegiatan usahanya berupa pemberian kredit atau pinjaman, tabungan dan deposito kepada masyarakat. Berikut ini adalah kolektibility Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping dari tahun 2010-2012:

Tabel 1.1
Kolektibility Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping
Tahun 2010 – 2012
(Rp.000)

Tahun	Total Kredit Bermasalah	Total Realisasi Kredit	% NPL
2010	1,178,599	153,980,901	0,77
2011	1,111,040	195,485,202	0,57
2012	1,801,295	226,362,647	0,79

Sumber: Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping

Data di atas menunjukkan kolektibility pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping dari tahun 2010–2012 mengalami dinamika penurunan dan peningkatan, pada tahun 2010 dengan persentase NPL sebesar 0,77% ini dinilai kurang baik tetapi pada tahun 2011 mengalami penurunan dengan persentase NPL 0,57 ini dinilai cukup baik namun pada tahun 2012 terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2012 dengan persentase NPL 0,79%. Untuk meminimalisir peningkatan NPL yang signifikan ini, sebelum memberikan kredit pihak bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap :

1. Watak (*character*),
2. Kemampuan (*capacity to create sources of funding*),
3. Modal (*capital*),
4. Agunan (*collateral*),
5. Wewenang untuk meminjam (*competence to borrow*) dan,
6. Prospek usaha debitur tersebut (*condition of economy and sector of business*).

Dalam suatu pemberian kredit, bank atau pihak pemberi selalu berharap agar debitur dapat memenuhi kewajibannya untuk melunasi tepat pada waktunya terhadap kredit yang sudah diterimanya. Dalam praktek, tidak semua kredit yang

sudah dikeluarkan oleh bank dapat berjalan dan berakhir dengan lancar. Tidak sedikit pula terjadinya kredit bermasalah disebabkan oleh debitur tidak dapat melunasi kreditnya tepat pada waktunya sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian Kredit antara pihak debitur dan perusahaan perbankan. Adakalanya kredit yang semula lancar berkembang menjadi kredit bermasalah.

Bank Nagari adalah bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang sangat mengandalkan aktifitas pemberian kredit atau pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk memaksimalkan profit disamping produk perbankan lainnya seperti tabungan dan deposito kepada masyarakat, akan tetapi pemberian kredit tidak terlepas dari adanya resiko terjadinya kredit bermasalah. Untuk mengatasi kredit bermasalah, pihak bank memiliki teknik penyelesaian sendiri. Begitu juga dengan Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut hal-hal yang berhubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah tersebut dan menuangkannya dalam bentuk laporan yang diberi judul : **"PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK NAGARI CABANG LUBUK SIKAPING"**

1.2 Perumusan Masalah

Melihat dari kenyataan yang ada bahwa perbankan mempengaruhi kegiatan perekonomian dan perdagangan, oleh karena itu penulis membahas masalah :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping?

2. Bagaimana pelaksanaan penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembahasan ini :

1. Bagi penulis berguna untuk menambah dan memperdalam ilmu tentang perkreditan dan lembaga keuangan dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.
2. Bagi Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pemberian kredit kepada masyarakat setempat sehingga Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping tetap berperan sebagai suatu lembaga yang dinilai baik oleh masyarakat sebagai lembaga penyalur dan pemberian kredit kepada masyarakat.